**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARA PBL BERBANTUAN APLIKASI
CANVA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
SISWA KELAS IV SD INPRES 6/75 MANURUNGE**

Firdaus^{1*}, H. Abd.Kadir A², Hasrawati³

¹Makassar State University, Makassar

² Makassar State University, Makassar

³Makassar State University, Makassar

*Corresponding Address: hasrawati070823@gmail.com

Received: Mei 10, 2025

Accepted: Juni 02, 2025

Online Published: Juni 09, 2025

ABSTRACT

This research is classroom action research which aims to determine descriptions of teacher activities, student activities, and learning outcomes in implementing the PBL learning model assisted by the Canva application to improve mathematics learning outcomes for class IV students at SD Inpres 6/75 Manurunge. Data collection techniques use observation and tests. The data analysis techniques in this research are data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The research results showed that teacher activities in managing learning experienced an increase in the optimal learning process from cycle I to cycle II seen from teacher activities in implementing good learning designs in accordance with the steps of the PBL learning model assisted by the Canva application. Student activity in participating in the learning process has increased from cycle I to cycle II as seen from the results of observations during the learning process using observation sheets. As for student learning outcomes in cycle I, there were 14 out of 20 students who were complete with an average score of 76.25 with a percentage of student learning completeness reaching 70% (fair), while student learning outcomes in cycle II were 17 out of 20 students achieving a complete score with an average score of 87.25 with a percentage of student learning completeness reaching 85% (good). It can be concluded that the PBL learning model assisted by the Canva application can improve student Mathematics learning outcomes.

Keywords: *PBL. Canva App. Mathematics Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Permasalahan yang ditemukan di Sekolah Dasar Inpres 6/75 Manurunge yaitu rendahnya hasil belajar Matematika siswa pada Kelas IV. Berdasarkan hasil dari pra penelitian pada tanggal 23 dan 24 September 2024 yang dilaksanakan di kelas IV SD Inpres 6/75 Manurunge bahwa masih banyak siswa yang belum mencapai nilai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditentukan di SD Inpres 6/75 Manurunge yaitu 70. Data awal nilai sumatif siswa pada mata pelajaran Matematika ditemukan 7 atau 35% dari 20 siswa yang mendapat nilai tuntas, sedangkan siswa yang mendapat nilai tidak tuntas sebanyak 13 atau 65% dari 20 siswa yang berada dibawah KKTP. Peneliti mengamati proses pembelajaran sehingga menemukan beberapa masalah rendahnya hasil belajar Matematika, yakni disebabkan oleh 2 aspek yaitu aspek guru dan aspek siswa.

Adapun pada aspek guru : 1) guru kurang menerapkan model pembelajaran dapat terlihat dari perilaku guru yang memberikan pelajaran dalam bentuk ceramah, 2) kurangnya pemanfaatan teknologi dan terbatasnya keterampilan guru dalam menguasai teknologi, 3) kurangnya pemahaman guru mengenai media pembelajaran yang inovatif dan bervariasi yang relevan dengan materi, 4) guru kurang melatih siswa untuk berdiskusi sehingga kurang

berinteraksi dengan temannya. Sedangkan pada aspek siswa : 1) ketika guru sedang menjelaskan materi beberapa siswa kurang memperhatikan, 2) siswa banyak bermain sendiri, berbicara dengan teman sebangkunya, 3) terdapat 6 atau tujuh siswa dalam kegiatan mengerjakan tugas yang diberikan hanya menyalin pekerjaan temannya, 4) siswa merasa bosan dan kurang tertarik dengan pembelajaran.

Kondisi permasalahan pembelajaran tersebut perlu diperbaiki untuk meningkatkan hasil belajar Matematika siswa kelas IV SD Inpres 6/75 Manurunge. Untuk memecahkan masalah tersebut peneliti akan melakukan sebuah perbaikan melalui model pembelajaran PBL berbantuan aplikasi *Canva* dalam pembelajaran Matematika.

Berdasarkan penelitian terdahulu mengenai model PBL berbantuan aplikasi *Canva* yang telah dilakukan oleh Sari dkk (2023) menunjukkan terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik pada pelajaran matematika melalui model PBL berbantuan *Canva*, jumlah peserta didik yang tuntas pada siklus I dan II mengalami peningkatan, adapun saran dalam penelitian ini yaitu guru harus mempersiapkan media *canva* sebaik mungkin agar terlihat menarik saat digunakan dalam pembelajaran dikelas. Sementara itu di peroleh hasil penelitian oleh Choir & Reffiane, (2024) bahwa terdapat pengaruh hasil belajar siswa yang signifikan menggunakan model PBL berbantuan media *Canva*, hasil penelitian ini juga menjadi fakta dan menambah bukti bahwa media pembelajaran *canva* yang dikolaborasikan dengan PBL merupakan alternatif pembelajaran matematika yang meningkatkan motivasi belajar peserta didik secara perlahan mampu meningkatkan hasil belajar matematika, terdapat pula saran dalam penelitian ini yaitu penggunaan media pembelajaran di perlukan persiapan yang cukup matang dan pemahaman yang lebih dalam.

Menurut Sudjana (dalam Mardani dkk, 2021), hasil belajar adalah perubahan perilaku yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor setelah melalui proses belajar. PBL dapat meningkatkan hasil belajar karena mendorong siswa untuk memahami materi melalui pengalaman langsung dan pemecahan masalah nyata. Ketika siswa dapat menghubungkan konsep dengan situasi dunia nyata, pemahaman mereka akan lebih mendalam dan berdampak positif terhadap hasil belajar mereka. Hal ini didukung oleh penelitian Widiastuti (2019), yang menemukan bahwa PBL efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa di bidang matematika, khususnya dalam hal keterampilan berpikir kritis dan kreatif. Model pembelajaran menurut Kurniasih dan Sani (dalam Janah dkk, 2019) sebuah prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar. Salah satu model yang cocok digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah dengan menggunakan model PBL. Penggunaan aplikasi *Canva* dalam pembelajaran PBL memungkinkan siswa untuk mengekspresikan ide-ide mereka secara visual, yang dapat meningkatkan pemahaman konsep dan hasil belajar.

Firdaus (2023) menyatakan bahwa tujuan pembelajaran matematika di sekolah adalah untuk memberikan pemahaman yang mendalam mengenai konsep-konsep matematika serta melatih siswa dalam memahami cara berpikir matematika saat menyelesaikan masalah yang kompleks. Dalam proses pembelajaran matematika, pencapaian kemampuan dasar saja tidak cukup, melainkan juga perlu dirancang untuk mencapai kemampuan berpikir tingkat tinggi yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa.

Penggunaan model PBL memberikan kesempatan bagi siswa untuk menjadi lebih kreatif dan aktif dalam memecahkan masalah, sehingga hasil belajar mereka dapat meningkat. Penerapan model PBL dalam pembelajaran matematika dapat membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi, meningkatkan kemampuan dalam pemecahan masalah, serta menerapkan pengetahuan matematika dalam kehidupan sehari-hari. Namun, untuk memaksimalkan efektivitas model PBL, dibutuhkan dukungan

media pembelajaran yang menarik dan interaktif. Di era digital saat ini, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran menjadi sangat penting. Salah satu aplikasi yang bisa digunakan sebagai media pembelajaran adalah *Canva*. *Canva* adalah platform desain grafis online yang mudah digunakan dan menawarkan berbagai template menarik untuk membuat media pembelajaran visual. Penggunaan *Canva* dalam pembelajaran matematika dapat membantu guru menyajikan materi dengan cara yang lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami oleh siswa.

Penggabungan model PBL dengan aplikasi *Canva* dalam pembelajaran matematika diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif, menyenangkan, dan relevan bagi siswa. Dengan memanfaatkan *Canva* untuk memvisualisasikan konsep matematika, siswa diharapkan dapat lebih mudah memahami dan mengingat materi yang diajarkan. Selain itu, penerapan teknologi dalam proses pembelajaran juga dapat meningkatkan keterampilan literasi digital siswa, yang sangat penting di era abad ke-21.

Penggunaan model dan media pembelajaran yang sesuai dengan situasi di kelas dapat memperbaiki mutu pendidikan, pendidikan adalah suatu proses pembelajaran yang dirancang secara terstruktur untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, keahlian, kemampuan, dan pandangan positif seseorang dalam mencapai tujuan tertentu. Hal ini juga menanamkan nilai-nilai penting, seperti etika, moral dan budaya, yang sangat penting bagi kehidupan. Hal tersebut sejalan dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 Tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 6 menyatakan bahwa satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar difokuskan pada persiapan siswa menjadi anggota masyarakat yang dapat beriman, berakhlak mulia dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta penanaman karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan penumbuhan kompetensi literasi dan numerasi kepada siswa untuk persiapan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai penerapan model Pembelajaran PBL berbantuan aplikasi *Canva* untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Inpres 6/75 Manurunge.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Nasution (dalam Mulita dkk, 2023) penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan, dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Dalam penelitian ini diusahakan mengumpulkan data deskriptif sebanyak mungkin yang akan dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan merupakan suatu rangkaian langkah-langkah (siklus) yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi yang terus mengalir menghasilkan siklus baru sampai penelitian tindakan kelas dihentikan (Azizah, 2021). Penelitian ini akan dilaksanakan dengan dua siklus yang mengacu pada pendekatan tindakan kelas serta melibatkan putaran tindakan yang berurutan untuk mengatasi masalah atau perbaikan dalam konteks pembelajaran. Sebagaimana dikemukakan Kemmis dan Tagart (dalam Syaifudin, S, 2021), ada empat langkah penting dalam penelitian tindakan: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan dan (4) refleksi”.

Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SD Inpres 6/75 Manurunge Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone, yang berjumlah 20 orang, yang terdiri atas 11 perempuan dan 9 laki-laki serta guru 1 orang.

Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan observasi. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengelompokkan data hasil pengumpulan data.

Menurut Sanjana, (2016), data yang dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif untuk menentukan peningkatan proses belajar khususnya berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru. Tahapan kegiatan yang dilakukan yakni (a) Reduksi Data, (b) Penyajian Data, (c) Kesimpulan. Indikator keberhasilan pada penelitian ini terdiri dari indikator proses dan indikator hasil dalam menerapkan model pembelajaran PBL berbantuan aplikasi *Canva*.

RESULT AND DISCUSSION

Hasil Penelitian Refleksi Siklus I

Seluruh data yang ditemukan pada siklus I diperoleh melalui observasi aktivitas guru dan siswa, seluruh aspek aktivitas guru dan siswa telah dilaksanakan namun meskipun semua aspek sudah dilakukan pada tindakan siklus I, masih ada beberapa hal yang menjadi kendala yang alami oleh guru dan siswa dalam pelaksanaan tindakan siklus I sehingga berdampak pada hasil belajar siswa yaitu :

Aktivitas Guru

Dari hasil observasi aktivitas guru ditemukan beberapa kegiatan pembelajaran yang sudah terlaksana dengan baik maupun belum terlaksana dengan baik. Adapun kegiatan yang belum terlaksana dengan baik yaitu : a) Guru kurang memberikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran yang disampaikan. b) Guru kurang dalam memberi motivasi kepada siswa untuk terlibat dalam pemecahan masalah. c) Guru kurang optimal membimbing siswa dalam proses pemecahan masalah secara berkelompok. d) Guru kurang optimal membimbing siswa untuk menganalisis solusi pemecahan masalah.

Aktivitas Siswa

Dari hasil observasi aspek siswa ditemukan beberapa kegiatan pembelajaran yang sudah terlaksana dengan baik maupun belum terlaksana dengan baik. Adapun kegiatan yang belum terlaksana dengan baik adalah sebagai berikut : a) Siswa kurang memperhatikan dan mendengarkan masalah yang disajikan guru pada saat pembelajaran. b) Siswa kurang aktif bekerja sama menyelesaikan masalah dengan kelompoknya. c) Siswa kurang dalam menganalisis solusi pemecahan masalah. d) Siswa belum mampu bertanya tentang hal-hal yang belum dimengerti.

Refleksi siklus II

Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh dari siklus II, secara keseluruhan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran PBL berbantuan aplikasi *Canva* lebih baik dibandingkan pembelajaran pada siklus I. Terjadi peningkatan yang lebih baik dari aktivitas guru dan aktivitas siswa. Hal ini dapat dilihat sebagai berikut:

Aktivitas Guru

Refleksi aktivitas guru : a) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dengan tenang dan jelas serta dipahami oleh siswa. b) Guru memotivasi siswa untuk terlibat dalam pemecahan masalah dengan tenang dan jelas. c) Guru membimbing siswa dalam proses pemecahan masalah secara berkelompok dengan tenang dan tertib. d) Guru membimbing siswa untuk menganalisis solusi pemecahan masalah dengan tenang dan tertib serta dapat dipahami siswa.

Aktivitas Siswa

Refleksi aktivitas siswa : a) Siswa mendengarkan dan memahami masalah yang disajikan oleh guru pada saat pembelajaran dengan tenang. b) Siswa aktif bekerja sama menyelesaikan masalah dengan kelompoknya dengan tenang dan tertib. c) Siswa menganalisis solusi pemecahan masalah dengan tenang. d) Siswa bertanya tentang hal-hal yang belum dimengerti dengan teratur dan adil.

Hasil belajar

Siklus I

Pelaksanaan evaluasi yang dilaksanakan pada siklus I diikuti oleh 20 siswa dan di antara seluruh siswa terdapat 14 siswa yang memperoleh nilai tuntas dengan nilai rata-rata 76,25 atau persentase ketuntasan belajar mencapai 70% (Cukup). Nilai perolehan 14 siswa yang mencapai nilai tuntas diantaranya : AMF (85), AAF (90), ANR (70), AF (80), AR (90), AZF (95), FA (90), ID (85), MA (85), NCN (80), NR (85), NH (85), QA (85), AAS (75). Sedangkan 6 siswa diantaranya yang memperoleh nilai dibawah standar ketuntasan yaitu : AAA (50), AN (65), MF (65), MAB (65), MRA (50), MAD (50).

Siklus II

Pelaksanaan evaluasi yang dilaksanakan pada siklus II diikuti oleh 20 siswa dan di antara seluruh siswa terdapat 17 siswa yang memperoleh nilai tuntas dengan nilai rata-rata 87,25 atau persentase ketuntasan belajar mencapai 85% (Baik). Nilai perolehan 17 siswa yang mencapai nilai tuntas diantaranya : AMF (95), AAF (95), ANR (90), AF (95), AN (85), AR (100), AZF (100), FA (95), ID (90), MA (90), MF (90), MAB (80), NCN (90), NR (90), NH (95), QA (90), AAS (80). Sedangkan 3 siswa diantaranya yang memperoleh nilai dibawah standar ketuntasan yaitu : AAA (65), MRA (65), MAD (65).

Pembahasan

Pada bagian ini diuraikan data aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa yang diperoleh selama pelaksanaan penelitian dalam menerapkan model pembelajaran PBL berbantuan aplikasi *Canva* dalam meningkatkan hasil belajar Matematika.

Aktivitas Guru

Pengamatan aktivitas guru saat berlangsungnya proses penelitian menggunakan lembar observasi yang terdiri dari 15 aspek yang akan diamati. Aspek yang diamati dalam lembar observasi aktivitas guru dirancang dan diuraikan berdasarkan sintaks model pembelajaran PBL berbantuan aplikasi *Canva*. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Nanda, S.R, (2022), aspek yang diamati dalam lembar aktivitas guru berfokus pada sintaks model pembelajaran PBL.

Hasil lembar observasi aktivitas guru pada siklus I dalam menerapkan model pembelajaran PBL berbantuan aplikasi *Canva* masih perlu ditingkatkan, dapat diketahui bahwa guru belum melaksanakan pembelajaran secara optimal. Data aktivitas guru yang diperoleh pada siklus I direfleksi dan dijadikan sebagai bahan perbaikan, terutama dalam memberikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran, memberi motivasi kepada siswa, membimbing siswa dalam proses pemecahan masalah secara berkelompok, membimbing siswa untuk menganalisis solusi pemecahan masalah.

Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh dari siklus II, secara keseluruhan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran PBL berbantuan aplikasi *Canva* lebih baik dibandingkan pembelajaran pada siklus I. Terjadi peningkatan yang lebih baik dari aktivitas guru. Dikarenakan guru dapat melaksanakan rancangan pembelajaran yang baik dan sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran PBL berbantuan *Canva*.

Aktivitas Siswa

Observasi aktivitas siswa dilaksanakan pada waktu yang sama dengan observasi aktivitas guru. Aspek yang diamati pada aktivitas siswa terdiri dari 15 aspek yang akan diamati. Perolehan hasil observasi aktivitas siswa siklus I ditemukan beberapa kegiatan pembelajaran yang belum terlaksana dengan baik. Data aktivitas siswa yang diperoleh pada siklus I direfleksi dan dijadikan sebagai bahan perbaikan, terutama dalam memperhatikan penjelasan guru pada saat pembelajaran, bekerja sama menyelesaikan masalah dengan kelompoknya, menganalisis solusi pemecahan masalah, dan bertanya tentang hal-hal yang belum dimengerti.

Berdasarkan pelaksanaan tindakan pada siklus II, terlihat siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara optimal, suasana kelas selama proses belajar berlangsung dengan aktif. Hal ini terlihat dari hasil observasi yang diperoleh siswa dari keseluruhan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran PBL berbantuan *Canva*. Terjadi peningkatan yang lebih baik dari aktivitas siswa dari siklus I ke siklus II.

Hasil belajar

Peningkatan hasil belajar merupakan hal utama dalam penelitian ini. Data perolehan hasil belajar siswa berdasarkan hasil evaluasi yang dilaksanakan pada setiap akhir siklus. Evaluasi tersebut menggunakan KKTP yaitu 70. Hasil belajar siklus I yaitu terdapat 14 dari 20 siswa yang mencapai KKTP dengan persentase ketuntasan 70%. Sedangkan pada tes evaluasi siklus II terdapat 17 siswa yang mencapai KKTP dengan persentase ketuntasan 85%.

CONCLUSION

1. Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran Matematika dengan model pembelajaran PBL berbantuan aplikasi *Canva* pada siswa kelas IV SD Inpres 6/75 Manurunge mengalami peningkatan proses pembelajaran yang optimal dari siklus I ke siklus II dilihat dari aktivitas guru dalam melaksanakan rancangan pembelajaran yang baik sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran PBL berbantuan aplikasi *Canva*.
2. Aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran Matematika yang menerapkan model pembelajaran PBL berbantuan aplikasi *Canva* mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II dilihat keaktifan siswa saat belajar terlihat dari hasil pengamatan selama berlangsungnya proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi.
3. Hasil belajar Matematika siswa kelas IV SD Inpres 6/75 Manurunge dengan menerapkan model pembelajaran PBL berbantuan aplikasi *Canva* pada siklus I terdapat 14 dari 20 siswa yang tuntas dengan nilai rata-rata 76 dengan persentase ketuntasan belajar siswa mencapai 70% (cukup), sedangkan hasil belajar siswa pada siklus II terdapat 17 dari 20 siswa mencapai nilai tuntas dengan nilai rata-rata 87 dengan persentase ketuntasan belajar siswa mencapai 85% (baik). Berdasarkan data tersebut maka terbukti bahwa penerapan model pembelajaran PBL berbantuan aplikasi *Canva* pada pembelajaran Matematika dapat meningkatkan hasil belajar yang ditandai dengan adanya peningkatan persentase ketuntasan belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, A. (2021). Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru dalam Pembelajaran. *Auladuna : Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 15–22.
- Choir, S. M., & Reffiane, F. (2024). Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Berbantuan Media Canva untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas IV. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Di Sekolah*, 5(1), 271–277.
- Firdaus. 2023. *Berfikir Kritis dan Kreatif dalam Pembelajaran Matematika*. Watampone: Syahadah.
- Janah, F. N. M., Sulasmono, B. S., & Setyaningtyas, E. W. (2019). Peningkatan hasil belajar matematika melalui model pembelajaran Problem Based Learning berbantuan media video Siswa kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(1).
- Mardani, N. K., Atmadja, N. B., & Suastika, I. N. (2021). *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPS*. 5(1), 55–65.
- Mulita, B. A. S., Batubara, F. A., Manik, R. E., & Frisnoiry, S. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Himpunan Dengan Menggunakan Video Pembelajaran Plotagon Story. *Humantech: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 2(6), 1074-1081.
- Nanda, S. R. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Kelas V di Min 21 Aceh Besar. *Jurnal Pendidikan*.
- Sari, D. P., Muhardini, S., & Hadi, E. (2023). Penerapan Model Problem Based Learning Berbantuan Media Canva untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *Justek : Jurnal Sains Dan Teknologi*, 6(4), 572–580.
- Sanjana, W. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kharisma Putra Utama.
- Setiana, F., Rahayu, T. S., & , W. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Problem Based Learning Berbantuan Media Puzzle Siswa Kelas Iv Sd. *Jurnal Karya Pendidikan Matematika*, 6(1), 8. <https://doi.org/10.26714/jkpm.6.1.2019.8-14>
- Syaifudin, S. (2021). Penelitian Tindakan Kelas. *Borneo: Journal of Islamic Studies*, 1(2), 1-17.
- Widiastuti, A. (2019). Efektivitas Model Problem-Based Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(1), 34-45.